

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Tuti, dkk. (2020). Makna Simbol Upacara Kematian: Suntiung Bungo Sanggua dan Saluak. *Journal of Sociology Research and Education*, 7 (1).
- Asmaniar, A. (2018). Perkawinan Adat Minangkabau. *Binamulia Hukum*, 7(2), 131-140. <https://doi.org/10.37893/jbh.v7i2.23>
- Asrianti, A. (2011). Degradasi Makna Simbolik Busana Adat Minangkabau (Studi Tentang Kasus-kasus Busana Adat Dalam Tari dan Penyambutan Tamu). Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Andalas
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum (4th ed.)*. PT. RINEKA CIPTA.
- Devita, A. A., & Nur, T. (2020). *Metafora Konseptual Dalam Lukas Graham 3*. *Semantik*, 9(2), 85–92.
- Djajasudarma, Prof. Dr. T. Fatimah. (2009). *Semantik 1: Makna Leksikal dan Gramatikal*. PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, Prof. Dr. T. Fatimah (2008). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, Prof. Dr. T. Fatimah (2016). *Semantik 2 : Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmik, dan Derivasional*.
- Efrianova, Vivi & Murni Astuti. (2018). Analisis Bentuk, Teknik Pemasangan dan Makna Suntiung Satengah Tusuk di Kota Padang. *Unes Journal of Social and Economics Resear*, 3 (2).
- Fitra, Annisa. (2022). Budaya Cina dalam Ragam Hiasan di Pelaminan Khas Minangkabau. *Jurnal Panggung* V32/N4.
- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 71–78.
- Harmelia, Cindi & Yuliarma. (2021). Perubahan Desain Busana Adat Pengantin Wanita di Kota Pariaman Sumatera Barat. *Jurnal Seni Rupa*: 10 (02).

Hikmawati, Eka. (2017). Makna Simbol dalam Aesan Gede dan Pak Sangkong Pakaian Adat Pernikahan Palembang. *Jurnal Intelektualita*: 06 (01).

Husni, Nurul I. & Yulfira R. (2022). Makna Filosofis Suntieng Sebagai Hiasan Kepala Tradisional Wanita Minangkabau. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*: 6 (02).

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (<https://www.kbbi.web.id>)

Keraf, G. (1994). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa (10th ed.)*. PENERBIT NUSA INDAH.

Khairunnisa, Febrina & Refisa Ananda. (2020). Menjaga Kearifan Lokal dengan Membudayakan Tradisi Basunting bagi Marapulai Dalam Adat Perkawinan di Kanagarian Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Budaya*: 8 (2).

Kurniati, Yovi. (2018). Bentuk, Fungsi dan Makna Motif Pada Pakaian Adat Bundo Kandung Di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Pendidikan Seni Rupa*. Universitas Negeri Padang.

Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia.

Maresa, A. (2016). Estetika Simbolis Dalam Busana Pengantin Adat Minangkabau Di Padang. *Jurnal Filsafat*, 19(3), 255–272.

Marthala, Agusti Evi. (2015). Pakaian Penganten Dalam Perkawinan Masyarakat Minangkabau Padang. *Humaniora*

Mustika, M. N. (2022). Nama-nama jorong di kecamatan pantai cermin, kabupaten solok : tinjauan semantik.

Mustika, W. G., & Budiwirman, B. (2019). Analisis Fungsi Dan Makna Suntieng Dalam Pakaian Adat Minangkabau. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(2), 315.

Nanda, Elsa Dwi, dkk. (2019). Suntieng As The Culture Identity On The Marapulai Basuntieng Wedding Ceremony At Nagari Indrapura Pancung Soal District Pesisir Selatan. Atlantis Press.

Norman, Efrita & Siti Aminah (2022). The Values of Female Character Education in The Millennial Generation Through Suntiung Nan Salapan. Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga: 4 (2).

Nurman, Silmi Novita. (2019). Kedudukan Perempuan Minangkabau dalam Perspektif Gender. Jurnal Al-Aqidah Vol. 11(1).

Parera, J. D. (2004). . 14–31.

Pateda, M. (2001). Semantik Leksikal. Rineka Cipta.

Rina Devianty. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. Jurnal Tarbiyah, 24(2), 226–245.

Ronsi, Gusna. (2011). Citra Perempuan dalam Peribahasa Minangkabau. Wacana Etnik, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 2 (1).

Sidin, Nazar. (1989). Busana Tradisional Minangkabau dan Filosofinya. Jakarta. PT. Sastra Hidayah.

Sudaryanto. (1993). Metode dan Aneka Teknik Analisis Data. Duta Wacana University Press

Tarigan, H. G. (2009). Pengajaran Sintaksis. Percetakan angkasa

Yulimarni & Yuliarni. (2014). Suntiung Gadang Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Padang Pariaman. Jurnal Ekspresi Seni: 16 (2).

